



Available online at
<https://jurnal.unpad.ac.id/share/issue/archive>

Research Paper

Implementasi CSR PT Putra Perkasa Abadi Site BIB dalam Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan *Smart Trash Bank*

Imelda Aprillia¹, Maulana Irfan², Shelvy Setia Innda³, Handoko⁴,
 Winda Mutmainah⁵

^{1,2}Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

^{3,4,5}PT Putra Perkasa Abadi, Tanah Bumbu, Indonesia

*Correspondence author: imelda22003@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Putra Perkasa Abadi Site BIB dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals*, khususnya SDGs-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi dari Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako yang menysasar masyarakat sekitar site tambang dan *Smart Trash Bank* yang difokuskan pada pengelolaan sampah internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan melalui program Tukar Sampah berhasil mengumpulkan 10,7 ton sampah anorganik dari 1.169 peserta dan mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dari rumah. Di sisi lain, *Smart Trash Bank* menunjukkan perubahan perilaku awal karyawan dalam memilah sampah botol plastik untuk dapat mengurangi dampak lingkungan secara berkelanjutan. Kedua inisiatif tersebut juga mendukung *Sustainable Development Goals*, khususnya SDGs-12 melalui target 12.2 (efisiensi penggunaan sumber daya alam), target 12.4 (pengurangan zat kimia dan limbah ke lingkungan), target 12.5 (pengurangan limbah) serta target 12.8 (penyediaan informasi untuk gaya hidup berkelanjutan).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sustainable Development Goals (SDGs), Pemilahan Sampah*

ARTICLE INFO

Received: 06 28, 25

Received in revised form: 12 31, 25

Accepted: 12 31, 25

doi: <https://doi.org/10.24198/share.v15i2.64768>



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license

©Aprilia, Irfan, Innda, Handoko dan Mutmainah (25)

SHARE SOCIAL WORK JOURNAL

Published by Department of Social Welfare, Faculty of Social and Political Science, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Address: Department of Social Welfare, Building B FISIP-UNPAD, Bandung Sumedang km 21 Highway Jatinarong, Sumedang
Phone/Fax (022) 7796974, 7796416

Please cite this article in APA Style as:

Aprillia, I., Irfan, M., Innda, S. S., Handoko, & Mutmainah, W. (2025). Implementasi CSR PT Putra Perkasa Abadi Site BIB dalam program tukar sampah anorganik dengan sembako dan smart trash bank. *SHARE Social Work Journal*, 15(2), 111-122.

<https://doi.org/10.24198/share.v15i2.64768>

Abstract

This study discusses the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Putra Perkasa Abadi Site BIB in supporting the achievement of Sustainable Development Goals, especially SDGs-12: Responsible Consumption and Production. The method used in this study uses a descriptive qualitative approach to analyze the implementation of the Inorganic Waste Exchange Program for Staple Foods targeting communities around the mining site and Smart Trash Bank which focuses on the company's internal waste management. The results of the study indicate that the implementation of CSR carried out through the Trash Exchange program succeeded in collecting 10.7 tons of inorganic waste from 1,169 participants and raising public awareness of the importance of waste sorting from home. On the other hand, Smart Trash Bank shows changes in employee initial behavior in sorting plastic bottle waste to be able to reduce environmental impacts sustainably. Both initiatives also support the Sustainable Development Goals, specifically SDG 12, through target 12.2 (efficient use of natural resources), target 12.4 (reduction of chemicals and waste to the environment), target 12.5 (waste reduction), and target 12.8 (provision of information for sustainable lifestyles).

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Sustainable Development Goals (SDGs), Waste Sorting*

1. Pendahuluan

Peningkatan aktivitas industri dan pola konsumsi masyarakat telah berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya volume dan kompleksitas permasalahan sampah, khususnya sampah anorganik yang sulit terurai. Kondisi ini menuntut keterlibatan berbagai pihak, termasuk sektor swasta untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu sektor swasta yang turut berperan dalam menangani tantangan pengelolaan sampah di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan adalah PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB. PT Putra Perkasa Abadi merupakan salah satu kontraktor pertambangan batubara di Indonesia yang saat ini memiliki *job site* pertambangan batu bara di Desa Mangkalapi, Kecamatan Teluk Kepayang, Kabupaten Tanah Bumbu pada lahan milik PT Borneo Indobara (PT BIB). Dalam pelaksanaan operasionalnya, PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB turut menunjukkan komitmen kuat dalam pelestarian lingkungan. Komitmen ini tidak hanya terbatas dalam mematuhi regulasi tetapi juga menjadi fondasi utama dalam merancang dan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menjembatani kepentingan perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan di wilayah operasional tambang.

Salah satu program CSR yang mendukung komitmen tersebut adalah Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara PT Putra Perkasa Abadi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu yang telah terlaksana sebanyak 3 kali sejak bulan Maret 2025 secara berkala. Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako merupakan upaya perusahaan sebagai sektor swasta dengan pihak pemerintah untuk mengurangi timbunan sampah anorganik serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah anorganik. Selain melaksanakan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako, PT Putra Perkasa Abadi juga turut menjalankan program pengelolaan sampah di lingkungan internal perusahaan melalui pengembangan *Smart Trash Bank* untuk menurunkan volume sampah serta meminimalkan dampak lingkungan. *Smart Trash Bank* merupakan program pengelolaan sampah internal yang dikembangkan oleh PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB untuk menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan memilah sampah di kalangan karyawan. Program ini difokuskan pada pengelolaan sampah botol plastik yang banyak dihasilkan dari aktivitas konsumsi harian di area internal *site*. Lebih dari sekadar sebuah program, *Smart Trash Bank* mencerminkan penerapan prinsip “berpikir global, bertindak lokal” yang menghubungkan aktivitas internal perusahaan dengan agenda pembangunan global secara substansial (Ivic et al., 2021; Hatayama, 2022).

Upaya yang dilakukan oleh PT Putra Perkasa Abadi menjadi bukti komitmennya yang kuat dalam pengelolaan sampah di lingkungan internal perusahaan dan di lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan global yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs memiliki 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dengan 169 target spesifik yang terukur, serta periode pencapaian yang telah ditentukan selama 15 tahun, yaitu hingga tahun 2030 (Handayani & Sari, 2025). Salah satu di antaranya adalah tujuan ke-12, yakni memastikan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Ruliyanto Syahrain (2025) menyatakan bahwa salah satu bentuk implementasi dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 12 adalah melalui

pengelolaan sampah organik maupun non-organik secara efektif. Upaya ini bertujuan untuk menekan jumlah sampah yang dihasilkan serta meminimalisasi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah mengkaji program CSR perusahaan tambang terkait pengelolaan sampah di masyarakat. Sebagai contoh, PT Kaltim Prima Coal (KPC) telah membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Kutai Timur, mampu menampung 50 ton sampah per hari dan berfungsi mengurangi penumpukan sampah di TPA serta menjaga kualitas lingkungan (Theo et al., 2022). Studi lain oleh Syahrain et al. (2025) menyoroti program pengelolaan limbah organik dan non-organik sebagai bagian dari program CSR PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) yang bertujuan untuk mendukung SDG-12 melalui pendekatan pengembangan komunitas. Di sisi lain, PT Sumbawa Timur Mining (STM) juga telah mengimplementasikan program CSR yang mencakup penyediaan fasilitas WC, bak sampah, dan fasilitas kebersihan lainnya untuk meningkatkan pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan masyarakat (Risalah Kenotariatan, 2025). Selain itu, PT Berau Coal melalui program CSR-nya juga fokus pada sanitasi lingkungan dengan membangun toilet dan Water Treatment Plant di beberapa desa, sebagai bagian dari upaya pengembangan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit (Mustari et al., 2013).

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis implementasi PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB dalam mendukung Tujuan 12 SDGs melalui program CSR berbasis pengelolaan sampah, yaitu Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako yang menasar masyarakat sekitar perusahaan, serta pengembangan *Smart Trash Bank* sebagai program untuk pengelolaan sampah internal di lingkungan *site*. Kajian sistematis mengenai pelaksanaan program Tukar Sampah dengan Sembako sebagai program CSR kontraktor pertambangan menjadi bahan kajian yang menarik untuk mengetahui bagaimana PT Putra Perkasa Abadi melaksanakan program CSR. *Smart Trash Bank* sebagai program pengelolaan sampah internal menjadi kajian tambahan untuk memberikan referensi dan kajian literatur mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah di lingkungan internal kontraktor pertambangan.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Putra Perkasa Abadi (PPA) dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dan karyawan dalam memilah sampah, serta keterkaitannya dengan Tujuan 12 SDGs yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Penelitian ini mengandalkan kombinasi data primer dan sekunder yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang menjadi teknik utama dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur dilakukan dengan pihak-pihak kunci yang terlibat langsung dalam Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan *Smart Trash Bank* di PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB. Informan utama dalam penelitian ini meliputi Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu, *Group Leader* CSR Eksternal, Pengawas Bank Sampah Induk Djulpikar's, masyarakat yang berpartisipasi dalam acara dan Direktur *Smart Trash Bank*. Wawancara dengan para informan tersebut memungkinkan adanya triangulasi data, sehingga informasi yang diperoleh dapat divalidasi dan memberikan gambaran yang lebih utuh baik dari sisi kebijakan maupun implementasi lapangan.

Observasi langsung juga dilakukan di lokasi pelaksanaan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan *Smart Trash Bank*. Observasi lapangan menjadi penting karena memungkinkan verifikasi langsung atas pelaksanaan program yang dilaporkan. Ivic et al. (2021) menekankan pentingnya observasi untuk menghindari potensi bias dari data yang dilaporkan sendiri, seperti adanya kecenderungan memperindah citra perusahaan. Pengamatan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dan karyawan dalam Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan *Smart Trash Bank* dapat memberikan gambaran nyata yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui wawancara atau dokumen. Selain wawancara dan observasi, data sekunder juga dikumpulkan melalui studi dokumentasi yang mencakup berbagai dokumen terkait pelaksanaan program. Dokumentasi yang dianalisis meliputi laporan kegiatan CSR PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB, dokumen resmi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu, publikasi internal perusahaan, serta data timbulan sampah dari Sistem

Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Data ini digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sekaligus memberikan konteks institusional, teknis, dan regulatif dari pelaksanaan program.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang melibatkan tiga alur kegiatan utama yang berlangsung secara terus-menerus hingga data dinyatakan jenuh (Miles et al., 2020). Proses analisis data dimulai dari tahap reduksi data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, diringkas, serta difokuskan pada informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang baik membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, keterkaitan, dan makna yang terkandung dalam data. Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola dan temuan yang muncul dari proses analisis sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran baru dan memperkaya pemahaman tentang program pengelolaan sampah internal di PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Corporate Social Responsibility PT Putra Perkasa Abadi

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep yang menjelaskan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan sebagai dampak dari aktivitas operasional yang dilakukannya (Capah et al., 2023). CSR memiliki keterkaitan erat dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) karena praktik CSR menuntut perusahaan untuk menyeimbangkan kepentingan people, planet, dan profit sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang (Santoso & Raharjo, 2022). Di Indonesia, pelaksanaan CSR ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dalam Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pasal 74 ayat 1 yang didalamnya mengatur kewajiban bagi Perseroan yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Narwan, 2023). Ketentuan ini diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Secara prinsip, perusahaan yang menjalankan CSR dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas semata, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Hal ini menjadi semakin krusial bagi perusahaan, khususnya di sektor pertambangan karena sifat operasionalnya yang memiliki potensi besar dalam menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sektor pertambangan, meskipun menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, tidak terlepas dari kontribusi terhadap pencemaran lingkungan dan timbunan sampah dalam jumlah besar. Di wilayah pertambangan, pengelolaan sampah yang buruk dapat menyebabkan penumpukan di saluran air, timbulnya bau tidak sedap, serta peningkatan risiko penyakit (Syahrain et al., 2025). Oleh karena itu, perusahaan di sektor pertambangan dituntut untuk tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga proaktif dalam menerapkan strategi keberlanjutan yang berdampak langsung bagi lingkungan dan masyarakat sekitar (Sulkifli et al., 2025). Kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH). Undang-undang ini mewajibkan setiap pelaku usaha untuk menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Oleh karena itu, perusahaan yang menjalankan praktik *Corporate Social Responsibility* di bidang lingkungan tidak hanya berupaya menunjukkan citra positif, tetapi juga memenuhi peran dan tanggung jawab hukum dalam menjaga pelestarian lingkungan.

Sebagai perusahaan kontraktor tambang, PT Putra Perkasa Abadi merespons tanggung jawab tersebut melalui pengembangan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya semata difokuskan pada pemenuhan kewajiban normatif, tetapi diarahkan untuk membentuk kesadaran kolektif masyarakat dan karyawan terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Mengingat besarnya potensi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan, PT Putra Perkasa Abadi berkomitmen untuk tidak hanya mengurangi risiko ekologis melalui aspek teknis, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan secara sosial melalui intervensi yang bersifat partisipatif dan edukatif. Implementasi ini diwujudkan melalui dua inisiatif utama: pertama, pelaksanaan Program Tukar Sampah dengan Sembako yang menyasar masyarakat sekitar wilayah operasional sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung perilaku memilah sampah sejak dari sumbernya; dan kedua, pengembangan *Smart Trash*

Bank sebagai program pengelolaan sampah yang melibatkan karyawan di lingkungan internal *site*.

PT Putra Perkasa Abadi menggunakan CSR sebagai alat strategis untuk mendorong perubahan perilaku positif terkait pengelolaan sampah yang pada akhirnya mendukung implementasi *Sustainable Development Goals*, khususnya SDGs-12 yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Tujuan ini diarahkan untuk mendorong terciptanya pola konsumsi dan produksi yang lebih efisien serta berkelanjutan melalui perubahan perilakunya, baik pada tingkat individu, perusahaan, maupun pemerintah (Capah et al., 2023). Melalui Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako, masyarakat diperkenalkan pada nilai ekonomis dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah dari sumbernya untuk mengurangi timbunan sampah yang berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain munculnya bau tidak sedap, pencemaran air dan tanah, meningkatnya risiko penyakit bagi masyarakat, serta terganggunya keindahan dan estetika lingkungan sekitar (Sidebang, 2022). Sementara itu, pengembangan program *Smart Trash Bank* sebagai upaya pengelolaan sampah internal juga menjadi langkah awal dalam membentuk kesadaran dan kebiasaan memilah sampah dari aktivitas konsumsi sehari-hari secara bertanggung jawab.

Dalam perencanaan dan pelaksanaannya, kedua inisiatif ini juga melibatkan partisipasi dari berbagai pihak yang menggambarkan pentingnya pendekatan sistemik dengan melibatkan multi-pemangku kepentingan, sebagaimana diungkapkan oleh Putri et al. (2024) dan Solang. (2025), yang menekankan perlunya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam pengelolaan sampah yang efektif. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu berperan dalam menyediakan dukungan kelembagaan, pendampingan teknis kegiatan, serta memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kerangka regulasi dan arah kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah dalam pelaksanaan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako. Di sisi lain, PT Putra Perkasa Abadi berkontribusi dalam penyediaan sumber daya finansial melalui penyediaan paket sembako bernilai manfaat yang digunakan sebagai insentif langsung bagi masyarakat yang telah berpartisipasi. Sementara itu, pengembangan program *Smart Trash Bank* juga melibatkan kolaborasi antara PT Putra Perkasa Abadi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu, yang dituangkan dalam nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait pengelolaan sampah domestik untuk menjalin kerja sama resmi dalam menurunkan jumlah volume sampah di area PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB. Kedua inisiatif tersebut mencerminkan implementasi dari *Corporate Social Responsibility* yang memperlihatkan bagaimana CSR tidak hanya sebatas kegiatan filantropi semata, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam membangun relasi yang berkelanjutan antara perusahaan, pemerintahan, dan masyarakat untuk mendorong kemandirian dan partisipasi aktif dari individu dan masyarakat dalam mendukung upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Gambaran Umum Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako

Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako merupakan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis lingkungan yang dijalankan oleh PT Putra Perkasa Abadi (PPA) sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini menandai langkah strategis PT Putra Perkasa Abadi sebagai perusahaan kontraktor tambang batubara dalam menghadirkan kontribusi aktif terhadap tantangan pengelolaan sampah yang signifikan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2024, tercatat total timbulan sampah harian di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 173.17 ton perhari dan timbulan sampah per tahunnya di 2024 mencapai 63,206.32 ton dengan 25,4 % diantaranya merupakan sampah anorganik. Kondisi tersebut, apabila tidak dikelola secara tepat, dapat menyebabkan dampak yang serius terhadap lingkungan, seperti terjadinya pencemaran tanah dan air, serta berisiko memicu timbulnya berbagai penyakit di masyarakat (Lingga et al., 2024).

Menyikapi kondisi tersebut, PT Putra Perkasa Abadi berinisiatif untuk berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu dalam melaksanakan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako sebagai bentuk kontribusi bersama antara sektor swasta dan pemerintah untuk dapat mengurangi timbunan sampah anorganik yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat sinergi antara sektor swasta dan pemerintah, tetapi juga

menunjukkan komitmen nyata PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB dalam mendukung program pengelolaan sampah pemerintah daerah. Lebih jauh, Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako juga merepresentasikan dukungan langsung terhadap kebijakan nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yaitu Indonesia Bersih, khususnya dalam mencapai target pengurangan sampah sebesar 30% pada tahun 2025. Selain itu, inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah anorganik yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA), tetapi juga untuk memperkuat budaya pilah sampah di masyarakat dengan membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam memilah sampah sejak dari sumbernya, serta menumbuhkan kebiasaan pengelolaan sampah secara lebih bertanggung jawab. Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako ini telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu Maret hingga Juni 2025 di dua wilayah berbeda, yaitu Kecamatan Kusan Hilir dan Kecamatan Angsana.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako Tahun 2025

Pelaksanaan Program Tukar Sampah Dengan Sembako	Kecamatan Kusan Hilir	Kecamatan Kusan Hilir	Kecamatan Angsana
Waktu kegiatan	Kamis, 27 Maret 2025	Minggu, 11 Mei 2025	Kamis, 5 Juni 2025
Lokasi kegiatan	Lapangan Sepak Bola 7 Februari Pagatan	Halaman Kantor Kecamatan Kusan Hilir	Halaman Kantor Kecamatan Angsana
Jumlah partisipasi masyarakat	710 orang	245 orang	214 orang
Jumlah sampah yang terkumpul	6,8 ton sampah anorganik	2,2 ton sampah anorganik	1.7 ton sampah anorganik
Jenis sampah anorganik yang ditukarkan	Sejenis sampah plastik, kertas, besi, dan alumunium tebal	Sejenis sampah plastik, kertas, besi, dan alumunium tebal	Sejenis sampah plastik, kertas, besi, dan alumunium tebal

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu, 2025

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1, pelaksanaan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako menunjukkan capaian yang signifikan dalam hal partisipasi masyarakat dan volume sampah yang berhasil dikumpulkan. Kegiatan pertama dilaksanakan pada 27 Maret 2025 di Lapangan Sepak Bola 7 Februari Pagatan sebagai bagian dari peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2025 dengan tema “Kolaborasi untuk Indonesia Bersih” berhasil melibatkan partisipasi masyarakat sebanyak 710 orang dengan volume sampah yang dihimpun mencapai 6,8 ton. Kegiatan kedua diselenggarakan pada 11 Mei 2025 di Halaman Kantor Kecamatan Kusan Hilir dan juga menjadi salah satu acara puncak dari gelaran acara Pesona Budaya Mappanre Ri Tasi’e 2025 (ppa.co.id, 2025) dengan jumlah partisipan sebanyak 245 orang dan total sampah anorganik yang dikumpulkan sebanyak 2,2 ton. Sementara itu, kegiatan ketiga dilaksanakan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang berlangsung di Halaman Kantor Kecamatan Angsana pada 5 Juni 2025 dan tercatat sebanyak 214 masyarakat turut berpartisipasi dengan mengumpulkan sebanyak 1,7 ton sampah anorganik.

Secara akumulatif, program ini berhasil melibatkan partisipasi sebanyak 1.169 orang dari kalangan masyarakat sekitar dan menghimpun total 10,7 ton sampah anorganik yang bernilai ekonomis seperti botol plastik, kardus, logam ringan, dan alumunium tebal. Seluruh sampah yang terkumpul pada setiap kegiatan tersebut kemudian disalurkan ke Bank Sampah Induk Djulpikar’s yang berada dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu untuk dikelola lebih lanjut. Dalam pelaksanaannya, mekanisme Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dirancang secara sederhana namun efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat, yakni dengan mengundang masyarakat untuk hadir langsung ke lokasi acara dengan membawa sampah anorganik bernilai ekonomis yang telah dipilah dari rumah seperti sampah plastik dan sejenisnya, kertas dan sejenisnya, besi dan

sejenisnya, serta aluminium tebal. Sampah yang telah dikumpulkan tersebut kemudian ditimbang beratnya pada loket-loket penimbangan yang telah disediakan oleh panitia. Setelah ditimbang, masyarakat akan menerima kupon untuk ditukarkan dengan berbagai paket sembako sesuai dengan berat sampah anorganik terpilah yang telah dikumpulkan.

Tabel 2. Paket Sembako yang Ditukarkan dengan Sampah Anorganik Terpilah

Berat Sampah Anorganik Terpilah	Jenis Sembako yang Didapatkan
1-5 kg sampah anorganik terpilah	Minyak, teh garam
5-10 kg sampah anorganik terpilah	Minyak, mie, garam, kecap, teh
10-15 kg sampah anorganik terpilah	Minyak, mie , sarden, garam
15-20 kg sampah anorganik terpilah	Minyak, mie besar, susu, royco, kopi
<25 kg sampah anorganik terpilah	Beras, mie besar, gula/sirup, kopi

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu, 2025

Dengan memberikan insentif berupa sembako sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi masyarakat, program ini diharapkan tidak hanya memfasilitasi pengumpulan sampah yang terpilah, tetapi juga dapat menjadi stimulan ekonomi sekaligus bentuk bantuan langsung yang berdampak nyata terutama bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah. Selain sebagai bentuk apresiasi, pemberian insentif dalam bentuk sembako juga dimaksudkan sebagai strategi edukatif yang dapat mendorong masyarakat agar termotivasi untuk tidak lagi membuang sampah sembarangan, melainkan mulai melihat sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi ketika dikelola dengan baik. Hal ini secara bertahap dapat mengubah kebiasaan konsumsi dan pembuangan sampah menjadi lebih bertanggung jawab yang sejalan dengan Tujuan SDGs 12.

Gambaran Umum Program Smart Trash Bank

Smart Trash Bank merupakan program pengelolaan sampah internal yang diinisiasi oleh PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB sebagai bagian dari implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada aspek lingkungan. Inisiatif ini muncul untuk merespon tantangan terkait perubahan menuju konsumsi makanan dalam kemasan serta penggunaan wadah sekali pakai akibat Pandemi Covid-19 yang secara tidak langsung telah menyebabkan peningkatan volume sampah internal di PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB. Situasi ini pada akhirnya mendorong PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB menginisiasi sebuah program pengelolaan sampah untuk diterapkan di area internal *site* agar karyawan dapat menerapkan praktik memilah sampah secara berkelanjutan. Dalam merancang program ini, PT Putra Perkasa Abadi menjalin kerja sama resmi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tanah Bumbu, yang telah dituangkan dalam nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait pengelolaan sampah domestik untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam menurunkan jumlah volume sampah di area PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat jaringan kemitraan, tetapi juga menunjukkan komitmen PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB dalam mendukung program pengelolaan sampah pemerintah daerah.

Untuk mendukung dan memfasilitasi praktik pemilahan sampah secara efektif dan berkelanjutan, maka pengembangan program *Smart Trash Bank* muncul sebagai sistem pengelolaan sampah internal guna meminimalisir dampak lingkungan dari peningkatan yang signifikan terhadap volume sampah, khususnya sampah anorganik botol plastik di internal *site*. *Smart Trash Bank* dirancang dengan tujuan yang mencakup tiga dimensi utama, yakni lingkungan, sosial dan ekonomi yang sejalan dengan kerangka CSR melalui prinsip *Triple Bottom Line* (TBL), yakni *People, Planet dan Profit* yang menjadi dasar dari tanggung jawab sosial perusahaan berkelanjutan (Dewi & Fitriani, 2024).

- Lingkungan: Fokus utama dari aspek ini adalah menekan jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang ada di internal *site* serta meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar lokasi tambang.
- Sosial: Rencana program ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan keterlibatan aktif para

karyawan dalam mengimplementasikan praktik pemilahan sampah serta proses pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang masif, *Smart Trash Bank* dapat berkontribusi untuk mendorong perubahan perilaku menuju pemilahan sampah yang lebih baik (Lingga et al., 2024).

- c. Ekonomi: Secara ekonomi, program ini menekankan pengelolaan sampah sebagai peluang penciptaan nilai. Dengan mendaur ulang limbah menjadi produk bernilai guna, perusahaan dapat menekan biaya operasional terkait pembuangan sampah sekaligus menciptakan potensi sumber pendapatan baru, baik melalui penjualan hasil daur ulang maupun efisiensi internal (Riyadi, 2025).

Smart Trash Bank dikembangkan untuk menghadapi permasalahan pengelolaan sampah di area tambang, sekaligus menjadi wujud nyata komitmen PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan yang selaras dengan visi PT Putra Perkasa Abadi untuk menjadi perusahaan jasa pertambangan mineral dan batubara terbesar kedua di Indonesia pada tahun 2025 yang "minim jejak lingkungan" serta misinya untuk "meminimalkan dampak lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab". Di lingkungan internal perusahaan, *Smart Trash Bank* yang masih berada dalam tahap awal pengembangan telah melakukan sejumlah langkah awal sebagai fondasi untuk membentuk budaya pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Salah satu inisiatif awal yang telah diterapkan adalah penyediaan tempat sampah khusus untuk botol plastik di titik strategis, termasuk *foodcourt* dan area mess.

Hadirnya program ini telah memicu munculnya perubahan perilaku di kalangan karyawan yang mulai terbiasa memisahkan sampah botol plastik dari sisa konsumsi sehari-hari. Hal ini menjadi penting, mengingat kurangnya pengetahuan dan kesadaran dalam memilah sampah menjadi masalah utama, diperparah oleh kurangnya kepedulian terhadap kelestarian alam (Arsal et al., 2022). Oleh karena itu, perubahan perilaku ini menjadi indikator positif dalam menumbuhkan kesadaran serta sebagai langkah dasar yang krusial dalam membangun sistem pengelolaan sampah internal secara efektif dan berkelanjutan. Pengembangan *Smart Trash Bank* diharapkan dapat berjalan secara efektif serta memberikan dampak positif secara menyeluruh sehingga terdapat peluang untuk mereplikasi dan menstandarisasi program ini di *site-site* lain yang dikelola oleh PT Putra Perkasa Abadi. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi solusi lokal terhadap permasalahan sampah internal, tetapi juga berpotensi menjadi model praktik CSR berbasis lingkungan yang terintegrasi dalam sistem operasional perusahaan di berbagai lokasi *site*.

Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan *Smart Trash Bank* dalam Kerangka SDGs-12

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah merumuskan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai kerangka kerja global untuk pembangunan berkelanjutan yang bertujuan menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik dalam aspek sosial dan ekonomi lingkungan secara terpadu (Capah et al., 2023). Majelis Umum PBB secara resmi mengadopsi *Sustainable Development Goals* pada bulan September 2015 sebagai bagian dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. SDGs terdiri dari 17 tujuan utama serta 169 target yang terukur yang saling terkait dengan target waktu yang telah ditetapkan yaitu 15 tahun sampai dengan tahun 2030. Salah satu tujuan SDGs adalah Tujuan 12 yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Handayani & Sari, 2025). Tujuan SDGs-12 menyerukan pola konsumsi dan produksi bertanggung jawab, yang pada dasarnya memisahkan pertumbuhan ekonomi dari penggunaan sumber daya dan emisi yang tidak berkelanjutan serta meningkatkan pengelolaan zat dan limbah berbahaya (Chan et al., 2018). Aktivitas konsumsi dan produksi yang dilakukan oleh manusia memegang peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global, namun disisi lain juga telah menimbulkan dampak terhadap kerusakan lingkungan dan ekosistem secara signifikan. Ketidakseimbangan antara kedua aspek ini menjadi isu krusial harus ditangani secara berkelanjutan.

Capah et al. (2023) menjelaskan bahwa salah satu bentuk tata kelola lingkungan yang bertujuan meminimalisasi dampak negatif dari konsumsi dan produksi adalah dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Sejalan dengan hal tersebut, Ruliyanto Syahrain (2025) menyatakan bahwa salah satu bentuk implementasi untuk mewujudkan SDGs-12 adalah dengan melakukan pengelolaan sampah organik dan non-organik yang pada tujuannya dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang diwujudkan melalui Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan pengembangan program *Smart Trash Bank* oleh PT Putra Perkasa Abadi *site* BIB menjadi contoh nyata bagaimana inisiatif perusahaan di sektor pertambangan dapat memberikan kontribusi

signifikan terhadap pencapaian SDGs- 12, yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab merupakan sebuah tujuan yang diarahkan untuk mendorong terciptanya pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan serta efisien melalui perubahan perilaku pada tingkat individu, perusahaan, maupun pemerintah (Capah et al., 2023).

Tabel 3. Analisis Program CSR PT Putra Perkasa Abadi dalam Mendukung SDGs-12

Relevansi Target SDGs 12	Kontribusi Program <i>Corporate Social Responsibility</i>
12.2: Mengelola sumber daya alam secara efisien	<i>Smart Trash Bank</i> mendorong efisiensi dalam pemakaian botol plastik dengan sistem pemilahan dan pengumpulan yang terstruktur serta mendorong karyawan untuk bertanggung jawab terhadap konsumsi kemasan plastik.
12.4: Mengurangi pelepasan zat kimia dan limbah ke lingkungan	Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan pengembangan program <i>Smart Trash Bank</i> membantu mencegah pembuangan sampah anorganik secara sembarangan yang berpotensi mencemari lingkungan.
12.5: Mengurangi secara substansial produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan pengembangan program <i>Smart Trash Bank</i> mendorong praktik pemilahan sampah dari sumber dan memperkenalkan konsep nilai ekonomi dari sampah sebagai bentuk penerapan prinsip 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>).
12.8: Menyediakan informasi dan kesadaran yang relevan untuk gaya hidup berkelanjutan	Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan pengembangan Program <i>Smart Trash Bank</i> disertai penyebaran informasi mengenai pentingnya memilah sampah dari sumbernya dan mengelola limbah secara mandiri.

Sumber: Hasil analisis peneliti, 2025

Dengan mengadopsi program *Corporate Social Responsibility* yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Putra Perkasa Abadi telah menunjukkan kontribusi konkret dalam mendukung *Sustainable Development Goals*, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-12 yang berfokus pada penerapan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Inisiatif perusahaan secara nyata mendukung sejumlah target penting dalam tujuan ini, yakni target 12.2 (efisiensi penggunaan sumber daya alam), target 12.4 (pengurangan zat kimia dan limbah ke lingkungan), target 12.5 (pengurangan limbah) serta target 12.8 (penyediaan informasi untuk gaya hidup berkelanjutan). Melalui Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako, perusahaan tidak hanya mendorong pengurangan volume sampah anorganik yang berakhir di TPA, tetapi juga menciptakan ruang partisipatif bagi masyarakat dalam mendukung perubahan perilaku konsumsi dan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab.

Sementara itu, pengembangan program *Smart Trash Bank* juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran dan mendorong kebiasaan memilah sampah, khususnya botol plastik yang menjadi limbah konsumsi harian karyawan. Meskipun masih dalam tahap awal, upaya ini telah memperlihatkan arah kebijakan perusahaan yang progresif dalam membangun sistem pengelolaan sampah internal yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak negatif pada lingkungan. Kedua inisiatif ini secara bersamaan telah menjadi wujud implementasi dalam mendukung pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Lebih dari itu, PT Putra Perkasa Abadi juga telah memposisikan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya sebagai kewajiban normatif, melainkan dikembangkan sebagai bagian integral dari upaya perusahaan untuk membangun keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kepedulian sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, implementasi yang dijalankan PT Putra Perkasa Abadi melalui dua inisiatif tersebut tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian SDGs- 12, tetapi juga dapat dijadikan model atau praktik baik yang layak direplikasi oleh perusahaan lain dalam berbagai sektor untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

4. Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis terhadap di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dan pengembangan *Smart Trash Bank* telah berhasil mengadopsi pendekatan *Corporate Social Responsibility* yang berorientasi pada keberlanjutan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals*, khususnya SDGs-12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Pelaksanaan Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako telah berhasil secara efektif mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan ke dalam praktik komunitas, dengan fokus pada pengurangan timbulan sampah anorganik dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari sumbernya. Keberhasilan implementasi program ini tercermin dari capaian akumulasi pengumpulan sampah anorganik sebesar 10,7 ton serta tingginya partisipasi masyarakat sebanyak 1.169 orang dalam tiga kali pelaksanaan kegiatan. Di sisi lain, pengembangan program *Smart Trash Bank* yang masih dalam tahap awal telah menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan sampah internal yang lebih bertanggung jawab. Dengan fokus utama pada penyediaan tempat sampah khusus botol plastik di area strategis internal *site*, inisiatif ini telah mendorong perubahan perilaku karyawan untuk mengimplementasikan praktik pemilahan sampah botol plastik secara berkelanjutan.

Kedua inisiatif ini, baik Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako maupun pengembangan program *Smart Trash Bank* selaras dengan target-target dalam SDGs-12, diantaranya target 12.2 terkait efisiensi penggunaan sumber daya alam, target 12.4 mengenai pengurangan zat kimia dan limbah ke lingkungan, target 12.5 mengenai pengurangan limbah serta target 12.8 yang menekankan pentingnya edukasi untuk membentuk pola hidup berkelanjutan. Guna mengoptimalkan kontribusi kedua inisiatif tersebut, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan implementasi ke depan. Pertama, penguatan edukasi dan literasi lingkungan kepada masyarakat dan karyawan masih perlu dilakukan secara konsisten agar nilai-nilai keberlanjutan dalam menerapkan praktik pemilahan sampah dari sumbernya dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Kedua, penyampaian serta penyebaran informasi terkait Program Tukar Sampah Anorganik dengan Sembako dapat ditingkatkan melalui media yang inklusif seperti pengeras suara masjid dan kanal media sosial komunitas setempat. Terakhir, penguatan kemitraan multipihak antara perusahaan, pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak swasta lainnya harus terus diperluas demi menciptakan sinergi yang kokoh dalam mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan. Dengan demikian, PT Putra Perkasa Abadi tidak hanya menjalankan kewajiban sosialnya sebagai perusahaan kontraktor pertambangan, tetapi juga telah mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* yang berkontribusi nyata dalam mendukung pencapaian SDGs-12 untuk mewujudkan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

5. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu disampaikan, diantaranya yang pertama adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus pada satu lokasi, yaitu PT Putra Perkasa Abadi site BIB. Oleh karena itu, temuan penelitian ini bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke seluruh sektor pertambangan atau perusahaan lainnya. Kedua, data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang meskipun telah dilakukan triangulasi, tetap memiliki potensi subjektivitas, terutama terkait persepsi informan terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program CSR. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian membatasi kemampuan untuk mengamati perubahan perilaku masyarakat dan karyawan secara berkelanjutan. Ketiga, evaluasi terhadap program *Smart Trash Bank* masih dilakukan pada tahap awal implementasi, sehingga dampak jangka panjang terhadap pengurangan volume sampah internal, perubahan perilaku karyawan, serta keberlanjutan program belum dapat dianalisis secara komprehensif. Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian pendekatan campuran (*mixed methods*) guna mengukur dampak jangka panjang program CSR terhadap perubahan perilaku, pengurangan timbulan sampah, serta kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan secara lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada PT Putra Perkasa Abadi site BIB atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan magang dan penelitian. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Ibu Shelly Setia Innda selaku Section Head Departemen Human Capital and General Affairs (HCGA), Bapak Dedy Bayu Pradigdo, Bapak Handoko, Ibu Widoretno, dan Bapak M. Aliansyah selaku Group Leader CSR Eksternal, serta Bapak Agung Heri Setyawan selaku Group Leader Catering yang senantiasa membimbing dan mendampingi penulis selama proses magang dan penelitian. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Maulana Irfan, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing atas arahan serta dukungannya selama proses magang dan penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh informan yang telah berkenan memberikan informasi dan pengalaman sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan pengelolaan sampah berkelanjutan dan berkontribusi nyata dalam mendukung pencapaian SDGs-12.

Daftar Pustaka

- Arsal, A. F., Syamsiah, Taiyeb, A. M., Ngitung, R., & H, M. G. (2022, November). BERSAMA MENCIPTAKAN BUDAYA PILAH SAMPAH DI KABUPATEN TAKALAR. *Communnity Development Journal*, 3(3), 2000-2005.
- Capah, B. M., Rachim, H. A., & Raharjo, S. T. (2023). *IMPLEMENTASI SDG'S-12 MELALUI PENGEMBANGAN KOMUNITAS DALAM PROGRAM CSR*. <https://doi.org/10.45814/share.v13i1.46502>
- Chan, S., Weitz, N., Persson, Å., & Trimmer, C. (2018). *SDG 12: Responsible Consumption and Production*. Stockholm Environment Institute.
- Handayani, N., & Sari, S. P. (2025). *Mewujudkan Sustainable Development Goals: Implementasi Pengelolaan Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. Surakarta: Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan.
- Hatayama, H. (2022). The metals industry and the *Sustainable Development Goals*: The relationship explored based on SDG reporting. *Resources, Conservation and Recycling*, 178. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2021.106081>
- Hereyah, Y., & Ardiansyah, H. (2019). *JCOMMSCI-JOURNAL OF MEDIA AND COMMUNICATION SCIENCE Program Corporate Social Responsibility BRI Peduli dalam Meningkatkan Citra PT Bank Rakyat Indonesia Corporate Social Responsibility Program of BRI Peduli for Increasing the Image of PT Bank Rakyat Indonesia*. 3, 120–131.
- IDN Times. (2023, November 21). Fakta menarik pengolahan limbah nikel di PT Vale Indonesia. Retrieved from <https://www.idntimes.com/business/economy/resty/fakta-menarik-pengo-lahan-limbah-nikel-di-pt-vale-indonesia-c1c2>
- Istanto, D., Apsari, N. C., & Gutama, A. S. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BANK SAMPAH (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola dan Nasabah Bank Sampah Warga Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung). *Share : Social Work Journal*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.34367>
- Ivic, A., Saviolidis, N. M., & Johannsdottir, L. (2021). Drivers of sustainability practices and contributions to sustainable development evident in sustainability reports of European mining companies. *Discover Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-021-00025-y>
- Kalteng.co. (2022, Juni 8). Putra Perkasa Abadi lakukan aksi peduli lingkungan dan CSR. Retrieved from <https://kalteng.co/nasional/putra-per-kasa-abadi-lakukan-aksi-peduli-lingkungan-dan-csr/>
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron. (2024). Tantangan dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Inovatif*, 3(7).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Muhammad, C. I., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. INDONESIA POWER UJUP KAMOJANG*. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20080>
- Mukti, A. D., & Purba, H. H. (2022). Penerapan Metode 3R (Reuse, Reduse, Recycle) dalam Pengelolaan Limbah Domestik dan B3 untuk Meningkatkan Status Proper Hijau di PT.XYZ. *Jurnal Media Teknik*

- Dan Sistem Industri*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v6i2.1600>
- Mustari, N., Maulia, M. P., Putra, M. Y. W. A., & Herman. (2023). Corporate social responsibility (CSR) tambang batu bara dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, 8(2), 107-121.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61-66.
- Onoh, C., & Ogbuagu, T. C. (2023). Dampak intervensi pekerjaan sosial terhadap konsumsi berkelanjutan melalui pengurangan sampah makanan di Gävle, Swedia: Sebuah studi kualitatif tentang manfaat lingkungan dan sosial ekonomi. University of Gävle.
- Narwan, T. A. (2023). Kewajiban Hukum Perusahaan dalam Pelaksanaan CSR berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 11(2), 309.
- PPA.co.id. (2022, Juli 1). Keberlanjutan PT Putra Perkasa Abadi. Retrieved from <https://ppa.co.id/keberlanjutan/>
- PPA.co.id. (2025, Mei 15). Kolaborasi PPA, DLH dan local heroes: Masyarakat tukar 2,2 ton sampah dengan sembako di Tanah Bumbu. Retrieved from <https://ppa.co.id/kolaborasi-ppa-dlh- dan-local-heroesmasyarakat-tukar-2-2-ton-sampah-dengan-semako-di-t anah-bumbu/>
- Pranaditya, A. (2023). A structured, expert-informed framework for inclusive waste management in marginalized urban areas. *Sustainability*, 17(11), 5070.
- Priyanto, A. K., & Taryana, A. (2025). Pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. *Journal of Comprehensive Science*, 3(7), 2183-2192.
- Putri, R. A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2024). Pembangunan Berkelanjutan dan Pekerjaan Sosial Hijau di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*.
- Rahadian, A., Dewi, K., Fitriani, L., Abdurrahman, U. K., & Pekalongan, W. (2024). Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Woori Saudara dengan Pendekatan Triple Bottom Line (TBL). In *JURILMA: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1(2). Online. <https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/jurilma>
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). DISKURSUS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs). *Share: Social Work Jurnal*.
- Solang, P. N. D. Kajian yuridis implementasi pengelolaan sampah menurut Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah. *Lex Privatum Jurnal Fakultas Hukum, UNSRAT*, 15(3).
- Supit, F. P., Mangontan, R., & Alpius. (2021, Maret). Pemanfaatan Limbah Nikel Sorowako Dalam Campuran Stone Matrix Asphalt Kasar. *Paulus Civil Engineering Journal*, 3(1), 63-69.
- Theo, Z., Ari, I. R. D., & Surjono. Kajian kronologis, peran dan fungsi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) (studi kasus CSR PT Kaltim Prima Coal). *Planning for Urban Region and Environment*, 11(3), 29-36.